

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis wilayah penelitian

Lokasi penelitian ini berada di RT 21 yaitu salah satu RT yang berada di kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang. RT 21 dipimpin oleh **Suardi Romli Ba**.

Lokasi penelitian ini memiliki 92 Kartu Keluarga (KK). Dengan jumlah warga 344 orang. Secara geografis RT 21 ini berbatasan dengan: di sisi utara berdampingan langsung pada RT 20 , kemudian sisi selatan berdampingan pada RT 11. Di bagian timur lokasi berdekatan dengan RT 08, dan berdampingan dengan RT 22 di sisi Barat.¹

¹ Suardi Romli, Ketua RT 21 RW 08 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning Palembang, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 03 Maret 2020.

Sebagaimana data yang telah dikumpulkan, terdapat Kepala Keluarga di RT 21 sebanyak 92 Kepala keluarga. Warga yang mediami RT 21 sebanyak 344 jiwa, dengan rincian terdapat 171 laki-laki dan 173 perempuan. Dari total jumlah keseluruhan penduduk, mayoritas penduduk RT 21 ini mencari nafkah dibidang Buruh. Dan selain buruh yaitu Pegawai Negeri Sipil. Untuk lebih jelasnya gambaran mata pencharian penduduk RT 21/RW 08 dapat dilihat pada table 4.1berikut:

Tabel 4.1

Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Pegawai Negeri Sipil	9	11
2.	Buruh	84	127
	Jumlah	93	138

Sumber data: Dokumentasi RT 21 tanggal 03 Maret 2020

Permasalahan pendidikan merupakan masalah paling mendasar dalam hidup manusia. Dengan adanya pendidikan, seorang individu dapat memilih dan

menentukan jalan hidupnya. Penulis telah merangkum jumlah penduduk di daerah RT 21 dan RT 07 yang tercantum pada table 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	17	13
2.	Usia 3 – 6 tahun yang sedang TK/Play Grup	7	15
3.	Usia 7 – 18 tahun yang tidak pernah sekolah	12	-
4.	Usia 7 – 18 tahun yang sedang sekolah	22	28
5.	Usia 18 – 56 yang tidak tamat SLTA	24	36
6.	Tamat SD/ sederajat	15	21
7.	Tamat SMP/ sederajat	31	25
8.	Tamat SMA/ sederajat	23	15
9.	Tamat D-1/ sederajat	-	9
10.	Tamat D-2/ sederajat	-	-

11.	Tamat D-3/ sederajat	4	8
12.	Tamat S-1/ sederajat	6	3
13.	Tamat S-2/ sederajat	2	4
Jumlah		171	173
Jumlah Total Penduduk		344	

Sumber data: Dokumentasi RT 21 tanggal 03 Maret 2020

Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan usia masyarakat dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Data Kelompok Umur	Jumlah
1.	Usia 0 – 5 Tahun	30
2.	Usia 6 – 10 Tahun	22
3.	Usia 11 – 18 Tahun	22
4.	Usia 19 – 60 Tahun	211
5.	Usia 60 Tahun Keatas	59

Sumber data: Dokumentasi RT 21 tanggal 03 Maret 2020

Jumlah penduduk menurut agama atau kepercayaan masyarakat dapat diketahui melalui tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4

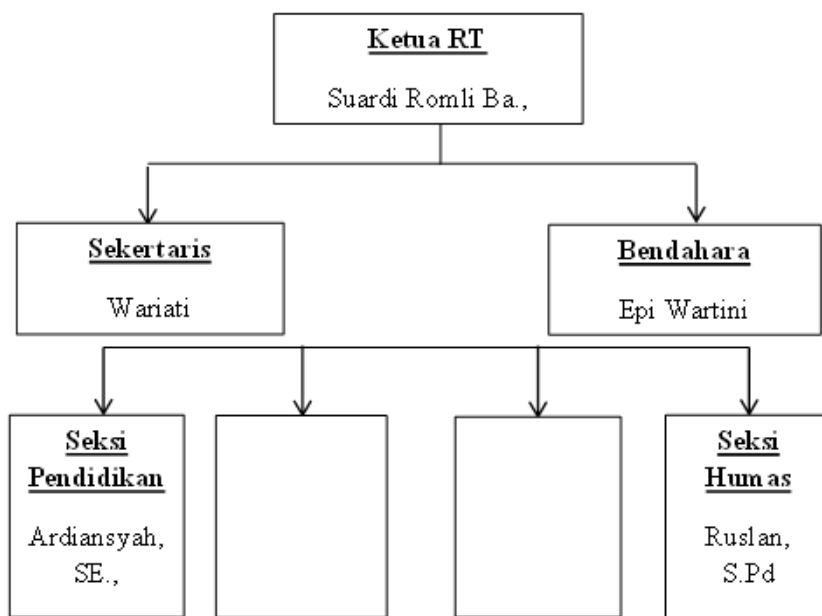
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	344
2.	Khatolik	0
3.	Kristen	0
4.	Budha	0
5.	Hindu	0
	Jumlah	344

Sumber data: Dokumentasi RT 21 tanggal 03 Maret 2020

2. Struktur Kepemimpinan RT 21 RW 08 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning

Di dalam suatu organisasi kepemimpinan terutama pada masyarakat ada susunan atau bagian-bagian kepengurusannya. Kepemimpinan RT 21/RW 08 yang dipimpin oleh Suardi Romli, Ba., dan berikut bagan struktur organisasi RT 21/RW 08:



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi RT 21 RW 08

3. Profil Liputan6.com

Media Liputan6.com merupakan salah satu media massa yang bergerak di sektor dalam jaringan (*online*) dan terdaftar pada dewanpers Indoensia. Semua berita pada Liputan6.com terpublikasi dengan isi yang cermat, kuat dan factual bersumber dari narasumber yang dapat dipertanggung jawabkan. Media online ini berdiri tidak berdasarkan

kepentingan golongan tertentu dan bersikap independen. Redaksi dalam Liputan6.com harus patuh pada kode etik yang sudah ditentukan oleh Dewan Pers Indonesia serta tidak diperbolehkan berpartisipasi di segala bentuk aktivitas kelompok politik manapun.

Mulanya sejak resmi berdiri pada bulan Agustus tahun 2000, Liputan6.com sudah berkecimpung dalam media massa televisi yang menyajikan berita Melalui penayangan acara Liputan6 SCTV (Surya Citra Televisi). Kemudian pada tahun 2012 tepatnya tanggal 24 dibulan Mei, pusat perusahaan EMTEK(PT. Elang Mahkota Teknologi TBK) menyatakan tidak lagi bersatu dengan SCTV dan mengambil jalan untuk berjalan sendiri mendirikan perusahaan baru yang dinamai PT.Kreatif Media Karya(KMK). Setelah pengambilan keputusan itulahLiputan6.com bertransformasi menjadi media dalam jaringan (daring), produk yang dihasilkan dalam memberikan informasi kepda publik juga

semakin bervariasi tidak seperti mulanya. Mulai dari rubrik-rubrik hingga kuantitas berita sudah semakin meningkat mengikuti kebutuhan dan selera pembaca. Diantaranya terdapat rubrik seperti Politik, Olahraga, Bisnis, Tekno, Showbiz, Health, Lifestyle, Global, Otomotif, Regional hingga Citizen6 yang mengakomodir jurnalisme warga (*citizen journalism*).

Selain itu, untuk mengklarifikasi sejumlah kabar berita yang beredar dan ikut berpartisipasi dalam perang melawan hoaks maupun kabar dusta Liputan6.com juga memiliki rubrik Cek Fakta.

Beruntung, Liputan6.com selalu meraih prestasi yang baik dari tahun 2012 itu seperti diCOMscore danAlexa. Saat ini liputan6.com menjadi salah satu portal berita yang diperhitungkan dan masuk dalam jajaran lima portal terbesar di Indonesia.

Liputan6.com awalnya dimiliki dan dioperasikan oleh stasiun televisi SCTV, anak usaha PT Surya Citra Media Tbk (SCM), perusahaan publik

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. SCM merupakan anak perusahaan dari Emtek (<http://www.emtek.co.id/>).

Tanggal 24 Mei 2012, Liputan6.com dipindahkan dalam sebuah perusahaan sendiri yaitu PT Kreatif Media Karya (KMK). Saham KMK sebanyak 99,99 persen dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek). Namun saat munculnya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Dewan Pers, maka per 14 Maret 2016 Liputan6.com dimiliki dan dioperasikan oleh PT Liputan Enam Dot Com, yang merupakan anak perusahaan KMK dengan kepemilikan saham 99,99 persen.²

4. Struktur Kepemimpinan Liputan6.Com

² Liputan6.com, *Tentang Kami*, (<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami>) diakses pada tanggal 15 Maret 2020 pukul 16:42 WIB)

Suatu lembaga media memiliki bagian-bagian pengurusnya. Berikut struktur kepemimpinan Liputan6.com dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5

Struktur Kepemimpinan Liputan6.Com

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab	Irna Gustiawati
Wakil Pemimpin Redaksi	Elin Yunita Kristianti
Head of Multimedia Liputan6	Isna Setyanova
Head of Liputan6 Digi X	Andi Muhyiddin
Redaktur Pelaksana	Shinta NM Sinaga, Edu Krisnadeffa, Telni Rusmitantri, Sigit Tri Santoso, Yoga Nugraha, Andry Haryanto, Raden Trimutia Hatta, Harun Mahbub Billah, Nurmayanti
News	Rita Ayuningtyas (Waredpel), Luqman Rimadi (Koordinator Peliputan), Mevi Linawati, Nila Chrisna Yulika, Rinaldo, Muhammad Ali, Yusron Fahmi, A Nafiysul Qodar, Maria Flora Sofiani, Devira Prastiwi, Putu Merta Surya Putra, Nanda Perdana Putra, Radityo Priyasmoro, Delvira Chaerani

	Hutabarat, Fachrur Rozie, Ika Defianti, Lizsa Egeham, Ady Anugrahadi, Ratu Annisaa Suryasumirat, Yopi Makdori
Regional	Ramdania El Hida, Agustina Melani, Ahmad Apriyono, Moch Harun Syah (Bekasi)
Internasional & Global	Tanti Yulianingsih, Teddy Tri Setio Berty, Tommy Kurnia Rony, Benedikta Miranti Tri Verdiana, Natasha Khairunisa Amani
Lifestyle	Dinny Mutiah, Komarudin, Asnida Riani, Putu Elmira, Henry Hens
Riset & Monitoring	Dini Nurilah
Cek Fakta	Hanz Jimenez Salim, Anri Syaiful, Diyah Naelufar
Showbiz	Aditia Saputra (Korlip), Ratnaning Asih, Meiristica Nurul, Hernowo Anggie, Ruly Riantrisnanto, Rachmat Sapto Purnomo, Zulfa Ayu Sundari, Surya Hadiansyah, Wayan Diananto

Bola	Marco Tampubolon (Waredpel), Defri Syaifulloh, Jonathan P Purba, Achmad Yani Y, Bogi Triadi, Thomas, Windi Wicaksono, Harley Ikhsan, Adyaksa Vidi, Cakrayuri Nuralam, Luthfie Febrianto
Bisnis	J. Arthur Gideon (Waredpel/Korlip), Ilyas Istianur P, Septian Deny, Pebrianto Eko Wicaksono, Maulandy Rizky Bayu Kencana, Tira Santia, Pipit Ika Ramadhani
Tekno	Iskandar (Waredpel), Andina Librianty, Agustinus Mario Damar S.P, Mochamad Wahyu Hidayat, Yuslianson, Agustin Setyo Wardani
Otomotif	Septian Pamungkas, Amal Abdurachman, Arief Aszhari, Dian Tami Kosasih
Health	Dyah Puspita Wisnu Wardani, Aditya Eka Prawira, Benedikta Desideria, Fitri Haryanti Harsono, Giovani Dio Prasasti, Ade Nasihudin Al Ansori
Community Development & Citizen6	Yulia Lisnawati, Sulung Lahitani Mardinata, Camelia
Editor Bahasa	Fadjriah Nurdiarsih
Produksi	Aribowo Suprayogi (Waredpel), Istiarto Sigit (Waredpel), Sangaji Bagus Chrisetiawan, Yosi Hendrawan, Riki Dhanu, Wawan Isab Rubiyanto, Chandra Bayu Witantra,

	Krismas Wahyu Utami
Creative	Shinta Anggundini, Putri Amdan Dewi
Videografer	Giovani Reza Rainanto (Koordinator), Zulfikar Abubakar
Video Editor	Reza Rinaldi (Koordinator), Raden Asmoro Katon, Reza Zakaria, Dany Chandra, Mohamad Hafiz Aldi
Motion dan Info Grafis	Rio Pangkerego, Angga Priandika, Abdillah, Triyasni
Photo	Helmi Fithriansyah (Koordinator Foto), Ferbian Pradolo, Herman Zakharia, Johan Oktavianus (Tallo), Faizal Fanani (Geek), Angga Yuniar, Immanuel Antonius, Johan Fatzry Camaru, Arny Christika Putri, Arnaz Sofian
Presenter	Nadya Lras
HOT	Nanang Fahrudin (Head of Content), Fadila Adelin (Editor), Rizky Mandasari (Editor), Septika Shidqiyyah (Editor). Reporter: Tyas Titi Kinapti , Novita Ayuningtyas, Heri Setiawan, Muhammad Fahrur Safi'i, Husnul Abdi , Anugerah Ayu Sendari, Loudia Mahartika, Putra

	Marenda, Nisa Mutia
Multimedia	Nurdin Arifin, Muhammad Ridwan, Dimas Satria Putra, Nur Nugraha, Bima Rizky Fatkhurrohman, Martina Fajarani
KLY Entertainment & Sport Multimedia	Amanda Haendra, Heppy Wahyudi, Wali Yadin, Yoppy Renato, Gempur M Surya, Roky Marcelino
KLY Commercial Multimedia	Adri Handoyo (Managing Commercial Multimedia), Ari Wicaksono, Endang Mulyana, Lita Omanda
Sekretaris Redaksi	Annisa, Nur Aini Hayati

5. Kontak Redaksi

PT. Liputan Enam Dot Com

Alamat: Gedung KLY

JL RP Soeroso 18 Gondangdia, Menteng, Jakarta
Pusat 10330

Email: redaksi.liputan6@kly.id

Telepon: 021-319 04555

B. Pembahasan

1. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan Lelayanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Palembang). Dalam pengujiannya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas atas angket yang digunakan yang dibantu dengan SPSS 21.

Yang menjadi objek untuk diliti dalam hal ini yaitu, warga di RT 21 RW 08 kec.kemuning dengan jumlah 87 warga yang memiliki BPJS Kesehatan. Kemudian sampelnya merupakan 25 warga yang diambil dari lokasi tersebut yang sesuai kriteria penelitian. Kemudian per-indikator dianalisis baik pada variabel X dan Variabel Y, peneliti juga melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi sederhana serta mengulas yang didapat pasca penelitian.

2. Uji Validasi

Terdapat 16 persoalan yang akan diajukan pada responden, yakni 8 soal untuk variabel X (Statistinya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik) dan 8 item untuk variabel Y (Tingkat Kecemasan Masyarakat). Pada penelitian ini juga perlu dilakuakn tes ke-valid-an data dari soal-soal yang diajukan, untuk melihatnya diketahui dengan hubungan keterkaitan jumlah soal ditentukan bila per soal lebih dari nilai r . Jika demikian data dianggap valid.

Pengujian validasi memakai *r table product moment* yang taraf significannya senilai 0,05, derajat kebebasan yaitu $df=N(\text{jumlah sampel})-2$, kemudian $df=25-2=23$ maka r tabel sebesar 0,03961. Dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Uji validitas variabel X (Statisnya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik) dan variabel Y (Tingkat Kecemasan Masyarakat) (Masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning)

Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Item 1	.443	0,3961	Valid
Item 2	.880	0,3961	Valid
Item 3	.849	0,3961	Valid
Item 4	.553	0,3961	Valid
Item 5	.765	0,3961	Valid
Item 6	.459	0,3961	Valid
Item 7	.411	0,3961	Valid
Item 8	.942	0,3961	Valid
Item 9	.472	0,3961	Valid
Item 10	.521	0,3961	Valid
Item 11	.448	0,3961	Valid
Item 12	.769	0,3961	Valid
Item 13	.680	0,3961	Valid
Item 14	.421	0,3961	Valid
Item 15	.406	0,3961	Valid
Item 16	.521	0,3961	Valid

Sumber:SPSS Versi 21

Bedasarkan yang dimuat pada table 4.6 dijelaskan bahwa usai pengujian validitas memakai program SPSS versi 21 didapatkan nilai corrected item total correlation untuk variableX dan VariableY lebih besar nilainya pada e tabel. Maka, pada variable X dan VariabelY bisa dipakai dalam angket kuisisioner karena valid.

3. Uji Reliabilitas

Usai melakukan uji validitas, tahap berikutnya menguji realibitas variabel X (Statisnya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik) dan variabel Y (Tingkat Kecemasan Masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Palembang) memakai program SPSSVersi 21 serta formula Cronbach Alpha. Bila nilainya lebih dari angka 0,60 hal tersebut dinyatakan variabel yang *reliable*. Dengan perolehan tersebut maka dinyatakan layak dijadikan pengukur untuk mendapatkan data.

Namun, menjadi sebaliknya jika angka yang diperoleh tidak mencapai 0,60. Dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Table 4.7
Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Statisnya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik	8 Pertanyaan	.882	Reliabel
Tingkat Kecemasan Masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning Palembang	8 Pertanyaan	.779	Reliabel

Sumber:SPSS Versi 21

Sesuai tabel diatas, tabel 4.7 memberikan informasi, variableX dan VariabelY dapat menjadi tolak ukur untuk memperoleh data-data karena syaratnya terpenuhi. Alasannya karwena angka Cronbach's Alpha lebih dari 0.60.

4. Analisis Hasil Penelitian

Pada penelitian ini variabel X (Statisnya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik) memiliki 8 pertanyaan, sedangkan variabel Y (Tingkat Kecemasan Masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning, Palembang) memiliki 8 indikator pertanyaan. Setiap dimensi memiliki indikator pertanyaan yang berbeda, sehingga terdapat 16 soal yang diisi oleh responden terpilih. Tanggapan tersebut dituangkan pada tabel-tabel dibawah ini.

A. Pertanyaan indikator variabel X

1. Saya sering membaca berita melalui media online?

Persentase jawaban responden menjawab pertanyaan dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Jawaban Responden Pertanyaan 1

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	1	4
Setuju	9	36
Sangat Setuju	15	60
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Pada tabel 4.8 diatas, dari 25 responden menjawab indicator pertanyaan pertama sebesar 0 dan persentase (0%) responden mengungkapkan “Sangat Tidak Setuju”. 0 (0%) orang yang menjadi responden memilih “tidak setuju”. Kemudian terdapat 1 orang atau sejumlah (4%) yang “ragu-ragu”. Yang memilih ‘setuju’ ada 9 orang responden atau (36%), 15 orang yang memilih “sangat setuju” dengan persentase (60%). Sehingga disimpulkan bahwa jawaban atas pertanyaan sering kah membaca berita online mencapai 96% respoden yang menjawab positif.

2. Saya lebih sering membaca berita dimedia online
Liputan6.com ?

Persentase tanggapan para responden dituangkan pada tabel 4.9

dibawah ini:

Tabel 4.9
Persentase Tanggapan Responden di soal Kedua
Jawaban Responden pada Pertanyaan ke-2

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	8	32
Ragu-Ragu	2	8
Setuju	7	28
Sangat Setuju	7	28
Total	25	100

Sumber:Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Berdasarkan table 4.9, yang menjawab pertanyaan seringkah membaca berita *online* di Liputan6.com terdapat 25 orang yang menjawab soal no 2 ini dengan pembagian, 1 orang yang berkata “Sangat tidak setuju” atau dengan persentase 4% saja. Lalu ada 8 responden berkata “tidak Setuju” dengan

persentase 32%. Sedangkan yang mengaku “Ragu-ragu” ada 2 orang atau 8% saja. Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 7 responden atau 28% dan “Sangat Setuju” ada 7 responden senilai 28%. Dengan begitu soal no 2 ini masih didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan “Sangat setuju” senilai 56%.

3. Saya membaca berita iuran BPJS Kesehatan Naik?

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.10

Tabel 4.10
Persentase Reaksi dari Pertanyaan ke-3

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	11	44
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	7	28
Sangat Setuju	7	28
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Pada tabel 4.10 diatas, dari 25 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3 sebesar 0 orang atau persentase (0%) responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju”. Lalu ada 11 (44%) responden berkata “tidak Setuju”. Lalu tidak

seorang pun yang mengatakan “Ragu-ragu” 0 (0%). Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 7 responden atau 28% dan “Sangat Setuju” ada 7 responden senilai 28%. Dengan begitu soal no 3 ini masih didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan “Sangat setuju” senilai 56%.

4. Saya membaca berita mengenai iuran BPJS Kesehatan Naik 4-10 menit?

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Persentase Tanggapan dari Responden Pertanyaan ke-4

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	10	40
Sangat Setuju	15	60
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Pada tabel 4.11 diatas, dari 25 responden yang menjawab indicator pertanyaan nomor 4 sebesar 0 orang atau persentase senilai 0% memilih jawaban “SangatTidak Setuju” serupa dengan itu, jawaban “Tidak Setuju” bernilai 0 orang atau 0% dan 0 (0%) juga memilih “Ragu-Ragu”, Sisanya 10 (40%) mengatakan “Setuju”, dan ada 15 orang yang mengatakan “Sangat Setuju” dengan persentase 60%. Dengan begitu soal no 4 ini masih didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan “Sangat setuju” senilai 100%.

5. Saya sering memantau berita tentang BPJS Kesehatan, setelah adanya berita BPJS Kesehatan naik hanya menutupi defisit?

Persentase Tanggapan dari Responden di tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Persentase Tanggapan Responden atas Pertanyaan ke-5

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	8	32
Ragu-Ragu	2	8
Setuju	7	28
Sangat Setuju	7	28
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada table 4.12, yang menjawab seringkah memantau berita tentang BPJS Kesehatan, setelah adanya berita BPJS Kesehatan naik hanya menutupi deficit? terdapat 25 orang yang menjawab soal no 5 ini dengan pembagian, 1 orang yang berkata “Sangat tidak setuju” atau dengan persentase 4% saja. Lalu ada 8 responden berkata “tidak Setuju” dengan persentase 32%. Sedangkan yang mengaku “Ragu-ragu” ada 2 orang atau 8% saja. Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 7 responden atau 28% dan “Sangat Setuju” ada 7 responden senilai 28%. Dengan begitu soal no 5 ini masih

didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan “Sangat setuju” senilai 56%.

6. Saya membaca berita iuran BPJS Kesehatan naik minimal dua paragraph?

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Persentase Jawaban Responden Pertanyaan 6

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	1	4
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	11	44
Sangat Setuju	13	52
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada table 4.13 diatas, dari 25 responden menjawab indicator pertanyaan No.6 sebesar 0 orang atau persentase (0%) responden memilih jawaban “sangat tidak setuju”. Lalu satu orang memilih “tidak setuju” atau bernilai 4%.

Sedangkan yang mengaku “ Ragu-ragu” tidak ada. Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 11 (44%) orang. Serta 13 (52%) “Sangat Setuju” dengan pertanyaan yang diajukan. Artinya pertanyaan nomor yang ke-6 ini mendapat respon baik senilai 96%.

7. Saya membaca dua sampai tiga judul mengenai kenaikan iuran BPJS Kesehatan

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14

Persentase Tanggapan Responden atas Pertanyaan no.7

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	15	60
Sangat Setuju	10	40
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Pada tabel 4.14 diatas terlihat bahwa dari 25 orang yang menjawab angket pertanyaan. Menghasilkan 0 orang yang memilih “sangat tidak setuju” atau 0%. Begitu pula yang

mengatakan “tidak Setuju” dan mengaku “Ragu-ragu berjumlah 0% atau tak seorangpun. Sedangkan mengatakan “Setuju” 15 orang dengan persentase (60%). Dan ada 10 orang yang mengatakan “Sangat Setuju” atau (40%). Artinya pertanyaan nomor 7 positif karena jawaban sangat setuju dan setuju sampai 100%.

8. Saya pernah membaca berita mengenai pengguna kartu BPJS Kesehatan mendapat kurangnya pelayanan kesehatan?

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15

Persentase Reaksi para responden atas Pertanyaan ke-8

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	10	40
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	6	24
Sangat Setuju	8	32
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.15 diatas, diantara 25 orang yang menjadi responden penjawab pertanyaan nomor 8 sebagai berikut: 1 responden berkata menyatakan “sangattidak setuju” akan pertanyaan tersebut dengan nilai 4%, lalu 10 orang berkata “tidak setuju” dengan nilai 40%. Namun, tak seorangpun yang mengaku “Ragu-ragu atau 0 (0%)”. Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 6 orang (24%), Serta 8 (32%) “Sangat Setuju” dengan pertanyaan yang diajukan. Artinya pertanyaan nomor ke-8 ini mendapat tanggapan baik dari responden dengan jumlah persentase setuju dan sangat setuju hingga 56%.

B. Pertanyaan indikator variabel Y

9. Saya merasa gelisah terhadap berita iuran BPJS Kesehatan naik?

Persentase jawaban responden ditunjukkan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16

Persentase Reaksi Responden Pertanyaan 9

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	1	4
Setuju	7	28
Sangat Setuju	17	68
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.16, dari 25 responden yang ada memberikan respon sebagai berikut. Tidak ada yang memilih “Sangat Tidak Setuju” sehingga bernilai 0 (0%), hal serupa pun terjadi pada pilihan jawaban “tidak Setuju” 0 (0%) yang berkata demikian. 1 orang (4%) responden memilih Ragu-Ragu, dengan jumlah 7 orang (28%) mengatakan “Setuju”, dan sebanyak 17 orang memilih “Sangat Setuju” atau (68%). Dengan

demikian pertanyaan ke-9 ini mendapat respon positif dengan jumlah persentase sangat setuju dan setuju senilai 96%.

10. Saya panik atas kenaikan iuran BPJS Kesehatan?

Persentase jawaban responden disajikan di table 4.17 berikut:

Table 4.17

Persentase Jawaban Para Responden atas Pertanyaan ke-10

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	1	4
Setuju	7	28
Sangat Setuju	17	68
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.17, dari 25 responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10 sebesar 0 orang atau senilai 0% menyatakan “sangat tidak setuju” begitu pula responden yang memilih “Tidak Setuju” 0 (0%). 1 orang (4%) responden memilih Ragu-Ragu. Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 7 responden atau 28% dan “Sangat Setuju” ada 17

responden senilai (68%) Dengan begitu soal no 10 ini masih didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan “Sangat setuju” senilai 96%.

11. Saya merasa pusing saat membaca beritairuan BPJS Kesehatan naik

Persentase jawaban responden disajikan di Table 4.18 berikut:

Table 4.18

Persentase Reaksi Para Responden atas Pertanyaan ke-11

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	1	4
Setuju	7	28
Sangat Setuju	17	68
Total	25	100

Sumber:Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.18, 25 orang yang menjawab pertanyaan kuisioner soal in, tidak ada yang menjawab “Sangat tidak setuju” hingga bernilai 0%. Begitu juga untuk jawaban “tidak setuju” tidak ada yang memilih atau 0%.1 orang

(4%) responden memilih “Ragu-Ragu”. Sisanya mengatakan “Setuju” berjumlah 7 responden atau 28% dan “Sangat Setuju” ada 17 responden senilai (68%) Dengan begitu soal no 10 ini masih didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan “Sangat setuju” senilai 96%.

12. Saya merasa lemas ketika membaca berita iuran BPJS kesehatan

Persentase jawaban responden disajikan di table 4.19 berikut:

Tabel 4.19

Persentase Reaksi Para Responden atas Pertanyaan ke-12

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	8	32
Ragu-Ragu	2	8
Setuju	1	4
Sangat Setuju	14	56
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.19, diantara 25 orang yang menjadi responden sebesar 0 orang atau persentase (0%)

responden menyatakan “Sangat Tidak Setuju” atau tak seorangpun. Dan dengan jumlah 8 responden menjawab “tidak setuju” dengan persentase (32%). 2 orang (8%) responden memilih “Ragu-Ragu”. Selebihnya terdapat 1 oarang dengan persentase (4%) dengan jawaban “Setuju”, dan 14 responden senilai (56%) responden memilih jawaban “Sangat Setuju”. Sehingga pertanyaan ke-12 ini memberikan tanggapan positif Karena total persentase pemilh “sangat setuju” dan “setuju” bernilai 60%.

13. Saya merasa takut jika tidak ada peningkatan layanan BPJS kesehatan?

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20

Persentase Reaksi dari Para Responden atas Pertanyaan ke-13

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	0	4
Setuju	7	28
Sangat Setuju	18	72
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.20 diatas, dari 25 responden menjawab indicator pertanyaan nomor 13: yang memilih “Sangatidak Setuju” 0 orang hal tersebut juga berlaku untuk jawaban “tidak setuju” serta “ragu-ragu” ketiganya bernilai 0%. Selanjutnya 7 orang responden dengan persentase (28%) berkata “Setuju” dan 18 orang lainnya berkata “Sangat setuju” senilai (72%). Dengan begitu, pertanyaan nomor 13 didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan persentase 100% responden.

14. Saya ragu kenaikan iuran BPJS kesehatan hanya untuk kepentingan pemerintah saja tanpa memikirkan pelayanannya

Persentase jawaban responden disajikan di Table 4.21 berikut:

Tabel 4.21**Persentase Jawaban Para Responden atas Pertanyaan ke-14**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	2	8
Setuju	16	64
Sangat Setuju	7	28
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.21 diatas, 25 responden yang menjawab pertanyaan nomor 14: sebesar 0 orang atau persentase (0%) responden untuk orang yang mengatakan “Sangat tidak Setuju” maupun mengatakan “Tidak Setuju”. Untuk penjawab yang menyatakan “Ragu-Ragu” terdapat 2 orang saja atau 8%. Selanjutnya 16 orang responden dengan persentase (64%) berkata “Setuju” dan 7 orang lainnya berkata “Sangat setuju” senilai (28%). Dengan begitu, pertanyaan nomor 13 didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan persentase 92%.

15. Saya terbebani atas kenaikan iuran BPJS Kesehatan

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22
Persentase Tanggapan Responden Pertanyaan 15

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	0	0
Setuju	14	56
Sangat Setuju	11	44
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada table 4.22 tersebut, terdapat 0 orang dari jumlah 25 orang yang menjadi responden memilih jawaban “sangattidak setuju”. Sama dengan jumlah tersebut pemilih jawaban “tidak setuju” juga senilai 0 orang atau 0%. Hingga yang mengatakan “ragu-ragu” juga 0 orang. Selanjutnya 14 orang responden dengan persentase (56%), berkata “Setuju” dan 11 orang lainnya berkata “Sangat setuju” senilai (44%). Dengan begitu, pertanyaan nomor 15 didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan persentase 100% responden.

16. Saya mengeluh atas adanya berita iuran BPJS Kesehatan Naik?

Persentase jawaban responden disajikan di tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23
Persentase Tanggapan Responden Pertanyaan 16

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Ragu-Ragu	1	4
Setuju	7	28
Sangat Setuju	17	68
Total	25	100

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 21, 26 Maret 2020

Seperti yang dimuat pada tabel 4.23 diatas, dari 25 responden yang menjawab pertanyaan nomor 16: sebesar 0 orang atau persentase senilai 0% yang menyebutkan “sangat tidak Setuju”. Senada dengan itu, penjawab “tidak setuju” juga berjumlah 0 orang. Dengan jawaban responden “Ragu-Ragu” dengan jumlah 1 orang saja atau (4%). Selanjutnya 7 orang responden dengan persentase (28%) berkata “Setuju” dan 17

orang lainnya berkata “Sangat setuju” senilai (68%). Dengan begitu, pertanyaan nomor 13 didominasi dengan jawaban positif “setuju” dan persentase 96%.

5. Analisis Variabel X dan Y

a. Variabel X (Statisnya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik)

Dapat dilihat presentase analisis jawaban responden terhadap variabel X pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24

Presentase jawaban responden terhadap variabel X

KETERANGAN	Frequency	Percent
STS	3	0,75
TS	38	19
RR	5	2,5
S	72	36
SS	82	41
Total	200	100

Sumber: Data primer ditentukan melalui SPSS, Maret 2020

Seperti yang dimuat tabel 4.24, seluruh reaksi para responden pada variabel X ((Statisnya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik) sebanyak 82 (41%) yang mengatakan “sangat setuju”, dan 72 (36%) yang memilih jawaban “setuju”, sebanyak 5 responden (2,5%) memilih jawaban “ragu-ragu”, yang memilih “tidak setuju” sebanyak 38 orang (19%), dan terdapat 3 orang (1,5%) yang menyatakan jawaban “tidak setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respon Masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning Palembang terhadap variable X dengan angka persentase jawaban hingga 77% atas jumlah jawaban setuju dan sangat setuju.

**b. Variabel Y (Tingkat Kecemasan Masyarakat
RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning
Palembang)**

Dapat dilihat presentase analisis jawaban responden terhadap variabel X pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.25**Persentase jawaban responden terhadap variabel Y**

Keterangan	Frequency	Percent
Valid STS	0	0
TS	8	4
RR	8	4
S	66	33
SS	118	59
Total	200	100

Sumber: Data primer ditentukan melalui SPSS, Maret 2020

Sesuai yang dimuat di tabel 4.25, total seluruh jawaban responden terhadap variabel Y (Tingkat Kecemasan Masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning Palembang) sebanyak 118 (59%) untuk jawaban “sangat setuju”, 66 (33%) untuk jawaban “setuju”, 8 (4%) untuk jawaban “ragu-ragu”, 8 (4%) untuk jawaban “tidak setuju” dan 0 (0%) untuk jawaban “sangat tidak setuju”. Dengan demikian, respon Masyarakat RT 21 RW 08 Kecamatan Kemuning Palembang terhadap variable Y

Bernilai 92% atas jumlah pilihan jawaban setuju dan sangat setuju sehingga dinyatakan positif.

6. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan sebagai metode pengujian model regresi variabel terikat dan variabel bebas, yang berkaitan dengan normal atau tidaknya distribusinya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji normal datanya yang memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ untuk data yang dikategorikan normal. Mengenai uji normalitas dalam penelitian ini pada tabel 4.26 adalah sebagai berikut:

Tentukan hipotesis

H_a = Data Berdistribusi Normal

H_0 = Data Berdistribusi Tidak Normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ H_a ditolak

Jika $\text{sig} > 0,05$ H_a diterima

Tabel 4.26

Hasil Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15699799
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.842
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber data: Data dikelola melalui SPSS, April 2020

Berdasarkan uji normalitas yang terlihat pada tabel 4.26, diketahui nilai Significan $0.842 > 0,05$. Maka ditarik kesimpulan H_a dapat di terima sehingga bisa ditarik

kesimpulan bahwa H_0 tertolak. Data tersebut distribusinya normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan mengamati objek tiga sampel atau selebihnya

apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti memiliki varian yang sama.³ Dengan ketentuan jika $Asymp\ sig$ lebih dari α (0,005) maka responden memiliki varian yang sama atau'beragam. Hasil analisis uji homogenitas disajikan di tabel 4.27 di bawah ini:

³Sofyan Siregar, *SatisticParametik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17,*(Jakarta : BumiAksara), h. 167.

Tabel 4.27
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.046	4	14	.143

Sumber Data: Hasil pengolahan data dengan SPSS 21, April 2020

Sesuai tabel 4.27 diatas, dapat disimpulkan Sig sebesar 0,143 berarti angka tersebut lebih tinggi dari alpha yang bernilai 0,05. Sehingga variannya samaatau homogeny dariberbagai lapisan.

7. Uji Hipotesis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Rakhmat Kriyantono menyebutkan dalam bukunya yang berjudul Teknik Praktis Riset Komunikasi setiap regresi ada korelasinya. Adanya suatu regresi dimaksud untuk menentukan relasi pada kedua variable

atauselebihnya. Regresi tersebut dibuat berbentuk suatu persamaan. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan dua variabel atau lebih melalui analisis korelasi.⁴

Formula ini dipakai untuk memperoleh kadar dampak yang terjadi pada kedua variable yakni variable X dan Y melalui suatu persamaan pada tabel 4.28 berikut:

⁴ Rahmat Kriyantono, *Teknik Prkaktiis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2006), cet. 2, h.179

Table 4.28

Hasil Analisis Regresi Liner Sederhana

(Variabel Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) Pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.062	2.361		8.920	.000
	X	.464	.073	.797	6.336	.000

a. Dependent Variable: Tingkat keccemasan masyarakat

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS, April 2020

Setelah melakukan observasi dan analisis, berdasarkan tabel diatas nilai $t = 8,920$. Nilai signifikan = $0,000$ lebih kecil dari angka signifikan $0,05$. Karena dibawah angka $0,05$ dengan begitu, berarti nilai tersebut tergolong signifikan. Sehingga variabel

Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) berpengaruh pada Masyarakat yang tinggal di wilayah RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Palembang.

Pada kolom B tabel diatas, (constant) angkanya sebesar 21,062 dan nilai X 0,464 yang menunjukkan terjadinya peningkatan pada layanan kesehatan dalam berita iuran BPJS. Dengan persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a+bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 21,062 + 0,464X$$

Jika variabel X dan variabel Y sudah ditemukan maka selanjutnya mencari besaran korelasi diantara kedua variabel tersebut. Besar pengaruh variabel tersebut bisa dilihat ditabel 4.29 berikut ini:

Tabel 4.29

**Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya
Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS
Kesehatan Naik (Liputan6.Com) Pada Masyarakat RT 21
RW 08 Kec. Kemuning Palembang**

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 ^a	.636	.620	2.203	1.372
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber data: Hasil pengolahan SPSS April 2020

Tabel 4.29 diatas menjelaskan, kolom *R Square* bernilai 0,636 atau persentase 63,6% variabel statisnya layanan kesehatan dalam berita iuran BPJS kesehatan naik dipengaruhi oleh tingkat kecemasan masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Palembang, dan sisanya 36,4% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian yang sedang

dijalani. Adanya pengaruh dan kaitan pada variabel X terhadap Y, penguji memakai nilai koef.korelasi berdasarkan yang tertuang pada tabel 4.30 ini:

Tabel 4.30

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Maka dapat disimpulkan persentase 63,6% berada di interval keempat dan tergolong ke dalam tingkat korelasi yang kuat

b. Uji Hipotesis (uji t)

Pengujian Hipotesis dikerjakan setelah menguji koefisien regresi. Pengujian ini adalah uji T untuk menemukan ketidaksamaan kedua sampel yang diteliti terhadap rasionya atau variable interval. Selanjutnya

melihat pengaruh yang muncul pada variabel X dan variabel Y melalui tingkat signifikasinya.

Dimuat di tabel 4.28, terlihat 0,464 di *Standardized Coefficient* (Beta) memperlihatkan tingkat korelasinya antara Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) Pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang. Nilai $t = 8,920$ dipakai dalam pengujian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) Pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang. Uji nilai t dilakukan melalui membuat rumus hipotesis.

a. Hipotesis yang Dirumuskan

H_0 atau hipotesis nihil : takada Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan

Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) Pada Masyarakat RT21 RW04 Kec.Kemuning Palembang.

H1 (Hipotesis Alternatif) : Ada Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Tidak Adanya Peningkatan Layanan Kesehatan Dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) Pada Masyarakat RT21 RW08 Kec.Kemuning Palembang.

b. Kriteria pengujian(berdasarkan nilai t)

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Menentukan nilai dari t_{tabel} yaitu melalui uji 2 pihak karna hipotesis tak menentukan suatu arah..⁵

Angka signifikan = $0,05/2$ (uji 2 pihak) = $0,025$ dengan *degree of freedom*⁶ = $n-2 = 25-2 = 23$. Dengan begitu,

⁵ Sofian Siregar, *Op.Cit.*, h. 158

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2012), h.285.

t_{tabel} nya 0,03961(cek taabel t). sehingga menurut table 4.28 t_{hitung} yang bernilai 8,920 > t_{tabel} 2,069. Maka H_a diterima dan H_0 nya ditolak.

Pada program SPSS versi 21 didapatkan angka t_{hitung} sebesar 8,920 > t_{tabel} 2,069 dan signifikan 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada Tingkat Kecemasan Masyarakat terhadap tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Palembang.

8. Hasil Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis turut memakai teori dalam penyelesaiannya. Teori yang digunakan yaitu teori Stimulus – Organisme – Respon atau dengannama lain yaitu teori S-O-R. teori ini memaparkan munculnya reaksi dari suatu rangsangan.

Stimulus menimbulkan respon berbentuk emosi atau hasil berpikir yang bahkan sampai hampir tidak dapat dikendalikan oleh seseorang. Nama lain Teori S-O-R yakni “teori peluru” (*bullet theory*) atau “hypodermic needle theory” teori jarum hipodermik. Teori ini dilatarbelakangi oleh suatu kepercayaan yang mengatakan bahwa respon publik terhadap suatu informasi yang diperoleh lebih pasif, sedangkan media-lah yang bertindak aktif dalam memberikan pengaruh untuk publik.

Berita iuran BPJS Kesehatan naik di Liputan6.com yang dilansir bahwasanya iuran BPJS Kesehatan meningkat 100% per 1 Januari 2020. Masyarakat telah merasakan kecemasan atas adanya berita tersebut. Kemudian, adanya kurang Pelayanan kesehatan pengguna kartu BPJS. Terdapat beberapa berita yang salah satunya berita “Ditelantarkan RS Hingga Meninggal, Keluarga Pasien BPJS Ngamuk di Siantar” berita tersebut dimuat pada Detik News.com,

sebagai bukti bahwa kurangnya pelayanan kesehatan bagi pengguna kartu BPJS Kesehatan.

Hasil pengujian di SPSS 21, respon dari responden atas pertanyaan sangat setuju maupun setuju memiliki persentase lebih dari 80%, artinya indikator serta formatan maupun variable dengan angka positif. Dengan demikian berarti relasi yang kuat akan menimbulkan tingkat kecemasan yang kuat terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat terhadap tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam pemberitaan Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang.

Melalui formula Regresi Linier Sederhana, ditunjukkan jika terdapat kaitan signifikan diantara variable Tingkat Kecemasan Masyarakat dengan tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec. Kemuning Palembang. Jadi, $Y = 21,062 + 0,464X$ dimana nilai B (*Constant*)

sebesar 21,062 dan B tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) > 0,05 yakni, 464 hasil tersebut bernilai positif sehingga disana ada hubungan signifikan.

Penelitian R Square nilai 0,636(63,6%) hal ini menunjukkan Tingkat Kecemasan Masyarakat memiliki tingkat kecemasan 63,6% terhadap Tidak Adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com), sedangkan 36,4% dipengaruhi factor lain diluar penelitian ini. Artinya besarnya korelasi yang muncul antar variabel X dan Y berpengaruh jika dilihat pada tabel 4.30, tabel Koefisien Perbedaan Korelasi menunjukkan kuat.

Angka t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($t=8,920 > 2,069$) dan signifikansi adalah 0,000. Artinya adanya Tingkat Kecemasan Masyarakat terhadap tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) pada Masyarakat RT21 RW08 Kec. Kemuning Palembang.

Dari hasil hipotesis penelitiann, jelas adanya Tingkat Kecemasan Masyarakat terhadap tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com) pada Masyarakat RT 21 RW 08 Kec.Kemuning Palembang. Di tarik kesimpulan dari berbagai uji diatas, tingkat kecemasan masyarakat kuat terhadap tidak adanya Peningkatan Layanan Kesehatan dalam Berita Iuran BPJS Kesehatan Naik (Liputan6.Com).

